

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis Hermeneutika Friedrich Schleimacher. Metode ini dipilih karena banyak digunakan untuk meneliti dokumen yang berupa teks, maupun kitab suci yang dimana pesan yang ingin disampaikan adalah tersurat maupun tersirat. Hal ini untuk memahami makna tersembunyi pada suatu konteks.

3.2 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah film bioskop berjudul *Silariang: Cinta Yang Tak Direstui* (2018) yang merupakan karya Sutradara Wisnu Adi yang diadaptasi dari novel *silariang* karya Oka Aurora dan diproduksi oleh Indonesia Sinema Persada dan Ini Pasti Komunika dengan Produser Ichwan Persada. Film ini berdurasi 95 menit dan telah ditayangkan di bioskop pada 18 januari 2018 dan juga ditayangkan ulang di beberapa platform lain seperti VIU, e-tiket.com dll.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan dimulai saat proposal disetujui dibulan Agustus. Dalam penelitian ini tidak ada lokasi fisik dikarenakan objek yang diteliti adalah berupa Film.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari pengamatan secara menyeluruh, teliti dan mendalam pada setiap *scene* pada film *silariang*. Kemudian *scene* yang mengandung refleksi budaya *silariang* diambil dan dijadikan lampiran pada penelitian. Selain itu, data diperoleh melalui *thrailer* film di *Youtube*, dan berita online wawancara pemeran film *silariang*. Sedangkan data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, artikel, skripsi, internet yang membahas tentang budaya *silariang*, atau penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan dua teknik pengumpulan data untuk mendapatkan fakta-fakta mengenai film *silariang*, yaitu;

- a) Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan menonton dan mengamati secara teliti keseluruhan objek atau materi penelitian dalam *scene* film *silariang*, lalu data-data yang sudah terkumpul dan dianggap merefleksikan budaya *silariang* dianalisa menggunakan analisis hermeneutika Friedrich Schleimacher.
- b) Dokumentasi dalam penelitian ini menampilkan potongan *scene* yang merefleksikan budaya *silariang*. Selain itu, dokumentasi informasi diperoleh melalui media online yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Data yang sudah dikumpulkan, terutama potongan-potongan adegan yang menampilkan reflektif budaya *silariang* dipaparkan secara singkat dan jelas beserta teks narasinya. Lalu hasil data tersebut dianalisis dengan fokus data pengelompokan dan pengolahan sesuai dengan fokus data pembahasan penelitian. Selanjutnya, data tersebut dimaknai secara grammatik, psikologis, dan segi moral. Dimana menurut teori hermeneutika Friedrich Schleimacher setiap teks narasi dianggap mempunyai suatu makna. Hal ini tentunya menjadikan suatu makna umum maupun tersembunyi dapat terlihat dengan jelas.

3.7 Proses Analisis

Pada proses analisa data penelitian. Peneliti memaparkan proses tersebut secara kualitatif dengan menggunakan narasi dan *scene-scene* dalam film yang kemudian di analisa menggunakan teori hermeneutika Friedrich Schleimacher hingga menemukan pesan moral dalam film sesuai dengan pengelompokan judul *scene*.

Setelah melakukan pengelompokan dan kemudian dijelaskan tentang potongan-potongan yang terdapat pada gambar dalam film tersebut, maka peneliti melakukan identifikasi dan pemaknaan dari hal-hal berupa pesan moral. Setelah semua tahap dilakukan dapat diketahui bagaimana pesan moral pada film *silariang*, yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti buat dan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menyampaikan

gambaran umum dan menyeluruh baik struktural maupun pesan moral dari narasi yang selanjutnya akan disajikan dan di deskripsikan secara kualitatif.

3.8 Pengecekan Keabsahan Data

3.8.1 Triangulasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data atau sumber. Triangulasi data atau sumber data yaitu membandingkan suatu informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang berbeda. Peneliti membandingkan apa yang peneliti analisis dengan pendapat dari sutradara, pemeran film, maupun pereview film melalui media *Youtube* atau melalui berita online maupun media sosial yang dapat memberikan sudut pandang lain dari fenomena yang sedang diteliti.